BAB I

PENDAHULUAN

## A.Latar Belakang

Menurut Putri (2016), Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu, mata pelajaran matematika sangat dibutukan dalam semua jenjang pendidikan dan belajar matematika tidak cukup menghafal saja tapi memerlukan pemahaman konsep. Menurut Martunis dkk (2014), mempelajari matematika diperlukan pemahaman konsep yang baik, konsep dalam matematika diperlukan konsep sebelumnya dengan harapan dapat dikuasi oleh siswa dan seorang guru harus mampu menanamkan konsep-konsep materi yang diajarkan.

Menurut Kasnah dkk (2015), guru yang profesional dituntut agar menguasai delapan keterampilan dasar mengajar, salah satunya adalah variasi ( *variation skiil*), guru harus mampu menciptakan varias baru dan kreatif agar siswa lebih senang dalam hal belajar dan tidak membosankan. Menurut Slameto (2013), guru mempunyai tanggung jawab untuk membantu proses perkembangan siswa. Jadi salah satu keberhasilan yang diperoleh siswa lebih dominan di tentukan oleh seorang guru.

Berdasarkan observasi awal di kelas VIII-B SMP Al Kholiliyah ternyata rendahnya hasil belajar siswa disana dikarenakan siswa kurang berperan aktif di dalam pembelajaran matematika, dengan demikian apa yang disampaikan guru tidak diterima langsung oleh siswa karena kurangnya keaktifan dan keleluasaan pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76, dari 23 siswa terdapat 18 siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM).

Hal ini disebabkan karena di sekolah tersebut model atau konsep mengajar yang di gunakan lebih condong kepada model *ekspository* atau pembelajaran langsung yang berpusat pada guru yang bisa kita kenal dengan *teacher centered*, dengan demikian perlu adanya perbaikan model pembelajaran yang menjadikan hasil belajar meningkat. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya menggunakan model *course review horay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam dkk (2016), yang menyatakan hasil belajar meningkat dengan penggunaan model *course review horay* yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP negeri 2 marawola pada materi keliling dan luas persegi panjang. Menurut Sari dkk (2017), model pembelajaran *course review horay* yaitu model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa bekerjasama antar siswa di dalam kelompok dengan cara yang menyenangkan. Jadi siswa lebih senang, suasana belajar menjadi meriah tanpa ada kebosanan.Menurut Lestari (2016), kelebihan model *course review horay* adalah proses pembelajaran yang menarik, mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, suasana belajar tidak menegangkan, siswa lebih semangat dalam belajar, serta dapat melatih kerja sama antar siswa.

Selain model, media juga perlu diterapkan pada pembelajaran, seperti media kokami agar siswa belajar dengan penuh konsetrasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rusiana (2014), yang menyebutkan bahwa penggunaan media kokami dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan pada siswa Kelas VA SDN Darungan 01 Kecamatan Taggul Kabupaten Jember pada Mata Pelajaran IPA. Menurut Paisah dkk (2013), Media Kokami adalah media pembelajaran yang berbentuk kotak yang didalamnya berisi pesan-pesan, pesan-pesan tersebut berupa pertanyaan, petunjuk, perintah, gambar dan dimasukan kedalam amlop, selain itu media kokami mampu menarik minat siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas terdapat keterkaitan antara model *course review horay* dan media kokami. Pada model *course review horay* guru membentuk kelompok setiap kelompok mengambil kartu didalam kotak-kotak (media kokami) kartu tersebut berisi soal-soal yang di buat oleh siswa setelah membuat kelompok,dan ketika kelompok tersebut menjawab soal benar, maka kelompok tersebut mengatakan horee. Untuk itu peneliti dalam penelitiannya tertarik mengambiljudul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Menggunakan Media Kokami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-B SMP Al Kholiliyah Bangkalan”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Apakah model *course review horay* dengan menggunakan media Kokami dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-BSMP AL Kholiliyah?”

## C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menigkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-B SMP Al Kholiliyah melalui model *course review horay*dengan menggunakan media Kokami.

## D.Manfaat Penelitian

Hasil peneelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berrikut:

1. Bagi siswa
2. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran *course review horay*dan media kokami.
3. Bagi guru
4. Dapat memperbaiki kualitas pembelajaran matematika di kelas dengan menerapkan model pembelajaran*course review horay* dan media kokami.
5. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *course review horay* dan media kokami sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan menambah wawasan tentang model-model pembelajaran.
6. Bagi sekolah
7. Sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya matematika.
8. Peneliti
9. Dapat menambah pengetahuan,pengalaman dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *course review horay* dan media kokami.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran ganda antara peneliti dan pembaca, maka diberikan beberapa definisi tentang istilah-istilahsebagai berikut:

1. Model*course review horay* adalah model pembelajaran secara berkelompok ketika salah satu kelompok menjawab benar makakelompok tersebut megatakan hore.
2. Media Kokami adalah suatu media pembelajaran yang terdiri dari kotak dan kartu ,kartu tersebut dimasukan kedalam amplop yang berisi tentang soal luas permukaan dan volume kubus.
3. Model *course review horay*dengan media kokami adalah suatu model pembeljaran berkelompok, setiap kelompok mengambil kartu didalam kotak, kartu tersebut berisi soal-soal, ketika soal tersebut dijawab benar maka mengatakan hore.
4. Hasil belajar adalah nilai tes yang diperoleh oleh siswa setelah model*course review horay* dan media kokami diterapkan.
5. Peningkatan hasil belajar adalah perbandingan antara nilai*pre-test,post-tes* dimana siswa harus tuntas secara klasikal.

## F. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan menghindari pembahasan terlalu luas, maka perlu adanya batasan-batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-B SMP AL Kholiliyah.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi luas permukaan kubus dan volume kubus.